

**DAMPAK PEMBANGUNAN PABRIK KELAPA SAWIT
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR
DI TENGAH MASA PANDEMI *COVID-19* DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi kasus pada Pabrik Kelapa Sawit di Way Kekah, Kecamatan
Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh:

**Mitha Oktarisa
NPM 1851010305**

Jurusan: Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022 M**

**DAMPAK PEMBANGUNAN PABRIK KELAPA SAWIT
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR
DI TENGAH MASA PANDEMI *COVID-19* DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi kasus pada Pabrik Kelapa Sawit di Way Kekah, Kecamatan
Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Mitha Oktarisa
NPM 1851010305**

Jurusan: Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
Pembimbing II : Agus Kurniawan, M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

ABSTRAK

Pembangunan pabrik kelapa sawit membawa dampak langsung terhadap pendapatan masyarakat. Adanya pabrik kelapa sawit di Desa Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah membuat kehidupan masyarakat sekitar yang bekerja di pabrik menjadi tercukupi. Namun keadaannya berubah sejak adanya pandemi *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar sebelum masa pandemi *covid-19* dan di tengah masa pandemi *covid-19* dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdiri dan berkembangnya industri pabrik kelapa sawit di Desa Way Kekah telah membawa dampak pada mata pencaharian masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan pendapatan yang mencukupi, masyarakat juga dapat meningkatkan taraf hidup serta memenuhi kebutuhan sehari-hari. Industri pengelolaan kelapa sawit sesuai dengan perspektif ekonomi Islam yang mana pabrik kelapa sawit telah memberikan kontribusi dan kemudahan bagi masyarakat sekitar. Namun situasi berbeda ketika wabah pandemi *covid-19* muncul di Indonesia. Pekerja mengalami penurunan pendapatan akibat adanya pemotongan gaji karyawan yang disebabkan kerugian yang dialami pabrik karena CPO tidak bisa ekspor ke luar negeri. Meskipun dilanda musibah tidak menjadikan masyarakat sekitar pabrik kelapa sawit melupakan hakikat Islam. Selama bekerja di pabrik kelapa sawit Desa Way Kekah, para karyawan selalu amanah dan selalu tabah dalam menjalani pekerjaan ini.

Kata kunci: *Covid-19, Pabrik Kelapa Sawit, Pembangunan, Pendapatan*

SURAT PERNYATAAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (071) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mitha Oktarisa
NPM : 1851010305
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa Pandemi *Covid-19* Dalam Perspektif Ekonomi Islam" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 April 2022

Penulis ,



Mitha Oktarisa

NPM. 1851010305



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap
Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa
Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Studi kasus pada Pabrik Kelapa Sawit di Desa Way
Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten
Lampung Tengah)**

Nama : Mitha Oktarisa

NPM : 1851010305

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

NIP. 1965112019920320022

Pembimbing II

Agus Kurniawan, M. S. Ak

NIK.2014080919761226103

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP.198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp 0721 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada Pabrik Kelapa Sawit di Desa Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah)**” disusun oleh **Mitha Oktarisa, NPM 1851010305** Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si, M.M

Sekretaris : Sheryl Etika Sari, M.Si

Penguji I : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I

Penguji II : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M. Si

Penguji III : Agus Kurniawan, M.S.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Julius Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA
NIP. 197809262008011008

MOTTO

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya:

Katakanlah: Tidak akan menimpakan kami kecuali apa yang Allah telah tuliskan untuk kami. Dialah pelindung kami dan hanya kepada Allah bertawakal orang-orang yang beriman. (Q.S. At-Taubah/9:51).¹

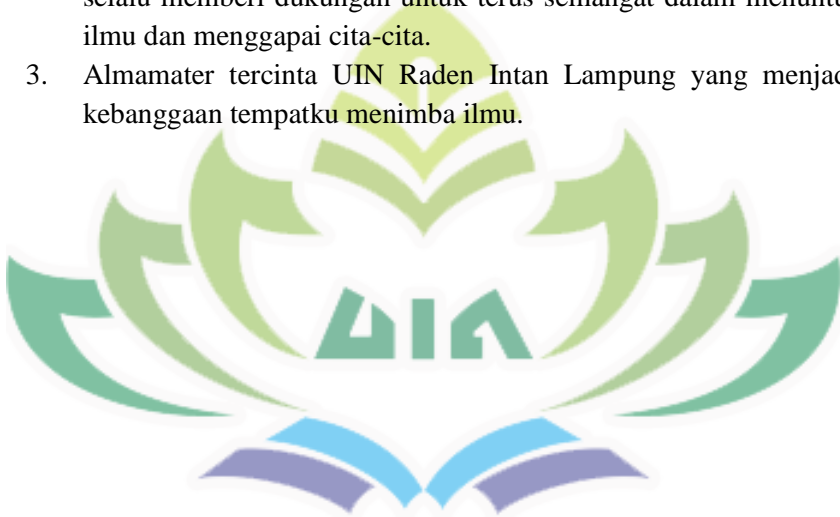


¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surah At-Taubah Ayat 51.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam atas rasa karunia dan barokahnya sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis kecilku ini. Sebagai tanda bukti cinta yang tulus kupersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Tarmizi Berlian dan Ibunda Helmiyati, yang telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, mendidik ku dengan penuh kesabaran, dan selalu memberi semangat serta doa yang tiada hentinya.
2. Adik Kandungku, Sherly Sacitra dan M. Rizky Berlian yang selalu memberi dukungan untuk terus semangat dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi kebanggaan tempatku menimba ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mitha Oktarisa, dilahirkan di Kalibalangan pada tanggal 20 Oktober 2000. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Tarmizi Berlian dan Ibunda Helmiyati. Berikut daftar riwayat pendidikan penulis:

1. SDN 01 Blambangan Pagar pada tahun 2006-2012.
2. SMPN 01 Abung Selatan pada tahun 2012-2015.
3. SMAN 01 Kotabumi pada tahun 2015-2018.
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, yaitu pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan mengambil program Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Kepada Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Agus Kurniawan, M.S.Ak selaku pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas dalam memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kepada pihak pabrik kelapa sawit dan masyarakat sekitar yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan riset dan penelitian di PT. Tunas Baru Lampung di Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.
6. Untuk saudara-saudara ku yang ku kasihi, Syelfi Bahtiana Putri, Shela Novitasari, Santi Yulia Sari Hamzah, Kartika Sawitri, Siska Wulandari, Veronica Kurnia Sari, Agustina Alvianita, Dita,

Salsa, Tyas Andika Putra, Alwi Fasma Arif, Arva Anggara, Aditya Mahendra, Seprizal Hamzah.

7. Untuk sahabat dan teman-temanku yang ku banggakan, Dwi Rahma Tantri, Riani Eka Putri, Dini Marliyana, Miranda Putri Aji, Mega Wulandari, Reza Anita, Pajri Husnul Khotimah, Agatha Vikie Ruliana, Nasya Tahliyah Mawadah, Andrea Puspita Dewi, Nur Khairunisa, Emi Ristiani, Risa Anggraini, Lisa Rahma Cahya, Natasya Faizati, Reinvia Gusti Ashari, Ansayma Khadijah, Ananda Zilyana Nabila, Reza Edlin Pratama, Muhammad Bajragi Selaksa Dewa, Dwi Setiawan, Ryan Andika, Rahmad Julianto, Sultan Alif Aprila, Andika Fernando Putra, Zailani Akib, Bima Satria, Fredy Pradana, Andrico Rusliansyah Putra, Satria Saputra, Fitra Romadhon, Muhammad Fajri, dan Ahmad Rendy.
 8. Untuk teman-teman KKN-DR Kemiling Permai Kelompok 01 yang telah memberikan saran-saran dalam mengerjakan skripsi ini.
 9. Dan semua pihak atau semua teman-teman ku yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah islamiyah.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran atas penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Bandar Lampung, 2022
Penulis

Mitha Oktarisa
NPM.1851010305

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Identifikasi dan Batasan Masalah	14
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
G. Penelitian Terdahulu.....	15
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Penulisan	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dampak	25
1. Pengertian Dampak	25
2. Dampak Pembangunan	26
B. Pembangunan	30
1. Teori Pembangunan W.W Rostow	30
2. Tiga Nilai Inti Pembangunan	33
3. Tujuan Pembangunan.....	34
4. Konsep Pembangunan dalam Perspektif Ekonomi Islam	35
C. Pabrik Kelapa Sawit	39
1. Kelapa Sawit.....	39

2.	Tipe Kelapa Sawit.....	40
3.	Minyak Kelapa Sawit.....	41
D.	Tahapan Pelaksanaan Minyak Kelapa Sawit	43
1.	Proses Pengolahan Minyak Kelapa Sawit	43
2.	Pengadaan Bahan Baku.....	43
3.	Penimbangan	44
4.	Stasiun Penampungan Sementara (<i>Loading Ramp</i>).....	44
5.	Stasiun Perebusan (<i>Sterilizer</i>)	44
6.	Stasiun Penebah (<i>Threshing</i>).....	45
7.	Stasiun Ketel Aduk atau Digester	45
8.	<i>Screw Press</i>	46
9.	Stasiun Klarifikasi.....	46
10.	Pengolahan Sludge	48
E.	Limbah Industri Pabrik Kelapa Sawit.....	49
F.	Pendapatan	56
1.	Pengertian Pendapatan	56
2.	Macam-macam Pendapatan	58
3.	Faktor-faktor Pendapatan.....	59
4.	Sumber-sumber Pendapatan.....	60
5.	Indikator Pendapatan	61
6.	Pendapatan Dalam Ekonomi Islam	61
G.	Masyarakat.....	65
1.	Pengertian Masyarakat.....	65
2.	Masyarakat Desa.....	66
H.	Wabah <i>Covid-19</i>	68
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	71
1.	Lokasi Penelitian.....	71
2.	Visi dan Misi Pabrik Kelapa Sawit	72
3.	Sejarah Perusahaan	73
4.	Struktur Organisasi	74
5.	Tugas dan Fungsi Pekerja	74
6.	Jumlah Tenaga Kerja	75
7.	Upah Kerja.....	75
8.	Jam Kerja Pekerja	76
9.	Sarana dan Fasilitas.....	76

10. Jaminan Sosial	76
11. Transportasi	76
12. Kegiatan Perusahaan	77
B. Dampak Yang Dirasakan Masyarakat Sekitar Dengan Adanya Pabrik Kelapa Sawit	77
a. Dampak Positif	77
b. Dampak Negatif	80
C. Kontribusi Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Masyarakat	81
a. Sosial	82
b. Budaya	82
c. Ekonomi	82
d. Kesehatan	83
e. Pendidikan	83
f. Lingkungan	83
D. Karakteristik Responden	84
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Sebelum Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	91
B. Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
Daftar Pustaka.....	115
Lampiran	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Tahun 2016-2018	7
Tabel 1.2	Pendapatan Pekerja Sebelum dan Sesudah Covid-19	10
Tabel 2.1	Komposisi Asam Lemak Minyak Kelapa Sawit	42
Tabel 2.2	Standar Mutu Minyak Kelapa Sawit Mentah	42
Tabel 3.1	Nama Masyarakat dan Pekerjaan Masyarakat	84
Tabel 3.2	Pendapatan Responden Per Bulan Sebelum Adanya Covid-19	85
Tabel 3.3	Pendapatan Di Tengah Masa Pandemi Covid-19	86
Tabel 3.4	Lama Bekerja Responden	87
Tabel 3.5	Pendidikan Terakhir Responden	87
Tabel 3.6	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	88
Tabel 3.7	Umur Responden	88
Tabel 4.1	Pendapatan Masyarakat Sekitar Industri Pabrik Kelapa Sawit Sebelum Masa Pandemi Covid-19	92
Tabel 4.2	Pendapatan Para Pekerja Pabrik Kelapa Sawit di Tengah Masa Pandemi Covid-19	104



DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	125
Dokumentasi	162
Surat Izin Penelitian	174
Surat Keterangan Hasil Turnitin.....	175



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam penulisan skripsi kiranya penting penulis menjelaskan judul penelitian ini, dengan harapan agar mudah dipahami, terarah, jelas, dan tepat sasaran dengan judul **“DAMPAK PEMBANGUNAN PABRIK KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR DI TENGAH MASA PANDEMI COVID 19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Adapun istilah yang terdapat dalam judul yang perlu ditegaskan adalah:

1. Dampak

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.¹ Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.²

2. Pembangunan

Pembangunan adalah membentuk manusia-manusia atau individu-individu otonom, yang memungkinkan mereka bisa mengaktualisasikan segala potensi terbaik yang dimilikinya secara optimal.³

3. Pabrik

Pabrik (plant atau factory) adalah tempat di mana faktor-faktor produksi seperti manusia, mesin, alat, material, energi, uang (modal/capital), informasi dan sumber daya alam (tanah, air, mineral, dan lain-lain) dikelola bersama-sama dalam suatu

¹ Tim Penyusun Kamus PMB, Kamus Besar Bahasa Indonesia Bergambar, (Jakarta : Pacu Minat Baca, 2008), h.164, cet.1.

² Saeyunda, *‘Pengertian Dampak Menurut Ahli’* (On-line) tersedia di : <http://pengertianpengertian-info.blogspot.co.id/2021/01/html>, (01 November 2021).

³ Faisal Basri, *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Indonesia*, Erlangga, Jakarta, 2002, hlm. 112.

system produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.⁴

4. Kelapa Sawit

Kelapa sawit, merupakan komoditas perkebunan unggulan dan produk utamanya terdiri dari minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO). Minyak kelapa sawit juga menghasilkan berbagai produk turunan mulai dari industri makanan, farmasi damai kosmetik.⁵

5. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima atau diperoleh pelaku usaha atau perusahaan yang dari kegiatan aktivitasnya, seperti penjualan produk barang atau jasa.⁶

6. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok atau komunitas yang interdependen atau individu yang saling bergantung antara yang satu dengan yang lainnya. Pada umumnya sebutan masyarakat dipakai untuk mengacu sekelompok individu yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur dan hidup berlandaskan pada norma.⁷

7. Pandemi

Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.⁸

8. Covid-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran

⁴Pustaka Serpong, 'Organisasi Pabrikasi' (on-line) tersedia di: <http://e-journal.uajy.ac.id/3455/3/2TS12485.pdf>, (23 Oktober 2021).

⁵ Yan Fauzi., dkk, *Kelapa Sawit*, (Jakarta: Penebar Swadaya , 2012), hlm. 3.

⁶ Adi Nugraha Sobron, Sudiatmi Titik , and Suswandari Meidawati, 'Jurnal Inovasi Penelitian,' No.3 (2020): 1-4.h. 3.

⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Utama, 1994), h. 79.

⁸ KBBI Online, (<https://kbbi.web.id/pandemi>, Diakses Pada Tanggal 23-10-2021 13:15).

pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *middle east respiratory syndrome (mers)* dan sindrom pernapasan akut berat/*severe acute respiratory syndrome (sars)*. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada desember 2019. Kemudian diberi nama *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (sars-cov2)*, dan menyebabkan penyakit *coronavirus disease-2019 (covid-19)*.⁹

9. Perspektif

Perspektif adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu, yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.¹⁰

10. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam ialah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami. Cara-cara Islami yang dimaksudkan disini adalah cara-cara yang didasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al-qur'an dan Hadits.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas yang sudah dijelaskan maka penulis menegaskan bahwa yang akan diteliti adalah dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi islam.

⁹ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>, Diakses Pada Tanggal 23-10-2021, 13:25).

¹⁰ Harnahnto, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.9.

¹¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm. 17.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadikan alasan penulis dalam memilih dan menetapkan judul skripsi ini untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) diketahui memiliki peran dan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Ditengah kondisi pandemi covid-19 seperti ini sektor pertanian tentunya dapat diandalkan karena membantu pendapatan masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor industri ini.

2. Alasan Subjektif

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini telah sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari khususnya pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu ketersediaan data-data dan lokasi yang mudah dijangkau serta literatur yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini cukup mendukung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

C. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki arti bahwa pertanian masih memegang peranan yang amat penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditi perkebunan yang sedang digalakkan pengembangannya adalah kelapa sawit. Komoditi kelapa sawit mampu mengangkat namanya menjadi salah satu komoditas perkebunan yang handal bahkan menduduki peringkat ekspor tertinggi dari komoditi perkebunan lainnya. Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting karena memiliki nilai komersil dan prospek yang baik untuk dikembangkan.¹²

Pembangunan merupakan suatu proses menuju perubahan yang diupayakan secara terus menerus untuk meningkatkan

¹²Nawiruddin.M, “Dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit dalam peningkatan pendapatan masyarakat”, No. 1 (2017), hal. 1–14.,

kesejahteraan masyarakat.¹³ Pembangunan pabrik kelapa sawit tentunya membawa dampak langsung terhadap pendapatan masyarakat. Pembangunan ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku dan manusia sebagai pelaku kegiatan pembangunan. Tujuan pembangunan perkebunan sebagaimana dituangkan dalam UU No. 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat; meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara; menyediakan lapangan kerja; meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing; memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri; dan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan.¹⁴

Kehidupan yang makmur dan sejahtera merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini. Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya dengan bekerja. Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan, untuk “bekerja”. Bekerja adalah sebuah aktivitas yang menggunakan daya yang dimiliki oleh manusia yang merupakan pemberian Allah. Sikap Islam terhadap kerja dapat dilihat dari banyaknya ayat-ayat al-Qur’an yang memerintahkan untuk bekerja.¹⁵ Islam sebagai agama mengajak semua umat islam untuk aktif dan menjadi pekerja keras. Islam mendorong kemakmuran melalui penggunaan sumber daya yang diberikan oleh Allah dengan benar.¹⁶

Manusia sebagai wakil Allah di muka bumi yang telah ditugaskan untuk mengelola dan meningkatkan kualitas kehidupan bagi seluruh penghuninya, memiliki tanggung jawab

¹³ Heni Noviarita et al., "Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 1 (2021), hal. 302.

¹⁴ Cepriadi dan Kausar, “*keberadaan pabrik kelapa sawit (pks)*”, No. 18 (2004), hal. 12–21,.

¹⁵ Madnasir dan Khoiruddin, *Op.Cit*, hlm. 4.

¹⁶ Muhammad Iqbal Fasa, ‘*Konsep Dasar Bisnis Berbasis Nilai Islam*’, Penerbit: Widina Bakti Persada Bandung, 2020, hlm 1.

besar dalam mewujudkan tugas tersebut.¹⁷ Manusia tidak akan mampu menyelesaikan atau memperoleh kebutuhan hidupnya tanpa bantuan orang lain, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun dalam bukunya Muqaddimah bahwa “Manusia adalah makhluk sosial”, manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barang-barangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi. Allah Swt telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat hud ayat: 6

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا

Artinya:

“Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya” . Namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra’d ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. Selain itu manusia juga membutuhkan lembaga atau institusi yang memfasilitasi, melindungi dan mengatur.¹⁸

Indonesia merupakan raja minyak sawit dunia dengan lebih dari 90 persen dari total luas lahan kelapa sawit tersebut tersebar di 190 kabupaten di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan. Berawal dari Sumatera Utara, perkebunan kelapa sawit mampu menarik daerah-daerah di sekitarnya untuk mengembangkan

¹⁷ Ruslan Abdul Ghofur, “Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat”, *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No. 1 (2016), hal. 27–39,.

¹⁸ Ibnu Khaldun, *Manusia adalah Mahkluk Sosial*, (Yogyakarta:2012), h.7..

komoditas yang sama mengingat potensi dan keunggulan yang dimilikinya. Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah di Pulau Sumatera yang juga mengembangkan kelapa sawit sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi.¹⁹ Berikut tabel data luas tanaman kelapa sawit di Lampung pada tahun 2016-2018:

Tabel 1.1
Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit
Tahun 2016-2018

Wilayah	Luas Areal Tanaman (Hektar)		
	2016	2017	2018
Lampung Barat	37	30	30
Tanggamus	30	30	30
Lampung Selatan	13.765	8.667	6.869
Lampung Timur	7.515	7.515	7.512
Lampung Tengah	33.810	19.149	19.149
Lampung Utara	14.706	8.026	8.026
Way Kanan	24.775	13.492	13.772
Tulang Bawang	44.793	18.922	18.922
Pesawaran	2.065	591	792
Pringsewu	1.313	1.149	1.149
Mesuji	67.611	21.844	21.747
Tulang Bawang Barat	3.541	4.375	4.025

¹⁹ *Kelapa Sawit* (<https://www.wartaekonomi.co.id/read299732/story-of-kelapa-sawit-lampung>, diakses pada tanggal 09-11-2021, 11:15).

Pesisir Barat	20.282	7.196	7.166
Bandar Lampung	64	63	63
Metro	2	3	2
Provinsi Lampung	237.309	103.026	109.254

Sumber: BPS Lampung²⁰

Dilihat dari tabel diatas, luas areal tanaman kelapa sawit di Lampung cukup fluktuatif. Tercatat pada tahun 2017 luasnya sempat menurun, namun pada tahun 2018 luas nya meningkat dibandingkan tahun 2017. Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah di Indonesia yang didominasi oleh pertanian termasuk kelapa sawit.

Industri kelapa sawit yang mulai berkembang di Provinsi Lampung tersebar di empat daerah utama yakni Kabupaten Mesuji, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kabupaten Way Kanan. Kabupaten Lampung Tengah di kenal sebagai salah satu daerah yang memiliki olahan subur, dengan iklim matahari tropis yang bersinar terus sepanjang tahun. Dengan kondisi alam dan iklim yang sangat menunjang ini, potensi sektor pertanian di kabupaten ini sangatlah besar.

Salah satu penyumbang devisa terbesar untuk Indonesia saat ini adalah Industrialisasi Pabrik. Banyak pabrik-pabrik asing yang berdiri di Indonesia, alasan mereka mendirikan pabrik di Indonesia dengan berbagai macam hal, mulai dari upah minim, pekerja yang cukup murah dan lahan yang luas membuat para investor asing mendirikan pabrik di Indonesia.

PT. Tunas Baru Lampung yang berada di Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah adalah salah satu pabrik yang mengelola kelapa sawit yang didirikan pada tanggal 8 Juni 1995. Berdirinya pabrik kelapa sawit ini berpengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional maupun

²⁰ BPS Lampung, *Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit*, (<https://lampung.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/140>, diakses pada 09-11-2021 11:26).

daerah serta memiliki dampak terhadap kondisi perekonomian masyarakat di sekitar pabrik. Banyak masyarakat yang merasakan dampak positif dari pembangunan pabrik ini, seperti berkurangnya pengangguran dan bertambahnya pendapatan masyarakat sekitar karena banyaknya pekerja berasal dari daerah pabrik itu sendiri.

Pembangunan pabrik ini mempunyai dampak positif dan negatif, dampak positif pembangunan ini yaitu terbukanya lapangan pekerjaan, terpenuhinya berbagai kebutuhan masyarakat, pendapatan masyarakat dan kesejahteraan meningkat, menghemat devisa Negara, mendorong untuk berfikir maju bagi masyarakat, terbukanya usaha-usaha lain di luar bidang industri, penundaan usia nikah. Dampak negatif pembangunan pabrik yaitu terjadi pencemaran lingkungan, konsumerisme, hilangnya kepribadian masyarakat, terjadinya peralihan mata pencaharian.²¹

Adanya pembangunan pabrik membuat lingkungan dan alam harus membayarnya dengan harga yang tinggi. Sekarang misalnya, sungai yang semula bersih kini menjadi selokan air kotor yang tercemar, hilangnya lahan pertanian yang menjadi lahan industrialisasi pabrik dan persediaan air bagi beberapa kota tidak layak untuk diminum dan juga akumulasi limbah hasil pengolahan pabrik merupakan suatu masalah khusus. Meskipun berbahaya bagi orang dan lingkungan, dalam banyak kasus, limbah tersebut hanya di buang begitu saja.²²

Penyebaran *Covid-19* saat ini sudah menyebar di berbagai Negara dan menjadi sorotan di dunia. Di Indonesia sendiri kasus *Covid-19* terus bertambah. Pendapatan masyarakat menurun drastis sejak adanya *Covid-19* dan mengakibatkan banyaknya kerugian yang ditimbulkannya. *Covid-19* sangat berpengaruh terhadap permintaan barang dan jasa. Masyarakat sekitar yang bekerja di Pabrik Kelapa Sawit di Desa Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah yang biasanya

²¹ Banowati Eva. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.2014.

²² James M. Henslin, *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi*, Edisi ke 6 (Jakarta : PT Gelora Aksara pratama. 2007) , h. 236.

memiliki pendapatan yang tinggi atau sesuai dengan UMR, setelah kemunculan *Covid-19* kini menurun drastis. Hal ini diakibatkan pabrik mengalami kerugian karena kelapa sawit tidak bisa ekspor ke luar negeri.

Tabel 1.2
Pendapatan Pekerja Sebelum dan Sesudah Covid-19

No.	Nama Pekerja	Pendapatan Sebelum Covid-19	Pendapatan Sesudah Covid-19
1.	Weli Hemar	Rp.3.500.000	Rp.2.500.000
2.	Heni Susanti	Rp.3.000.000	Rp.2.000.000
3.	Widya Astuti	Rp.2.500.000	Rp.1.500.000
4.	Sri Rahayu	Rp.2.500.000	Rp.1.500.000
5.	Antoni	Rp.3.000.000	Rp.2.000.000
6.	Barnio	Rp.3.000.000	Rp.2.000.000
7.	Murni Syafe'i	Rp.3.000.000	Rp.2.000.000
8.	Sadiem	Rp.2.500.000	Rp.1.500.000
9.	Edi Zulyadi	Rp.3.000.000	Rp.2.000.000
10.	Zayadi	Rp.3.000.000	Rp.2.000.000

Sumber: Data diolah oleh penulis tahun 2022²³

Dilihat dari tabel diatas terjadi perbedaan yang signifikan antara pendapatan pekerja sebelum *covid-19* dengan pendapatan pekerja setelah adanya *covid-19*. Adanya *covid-19* membawa dampak langsung terhadap masyarakat termasuk pekerja pabrik kelapa sawit di Desa Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

Salah satu negara yang paling banyak mayoritas muslim adalah negara Indonesia, sebagai umat Islam mampu memberikan peran terbaiknya dengan melalui berbagai bentuk atau model *philanthropy* dalam ekonomi dan keuangan syariah.²⁴ Islam sebagai agama yang mengajarkan manusia untuk saling

²³ Data diolah oleh penulis tahun 2022.

²⁴ Andi Agung Prihatna. *Filantropi dan Keadilan Sosial di Indonesia*, dalam Chaider S. Bamualim dan Irfan Abubakar (ed), *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat dan Wakaf di Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syahid Hidayatullah).

menghargai, menyayangi, mengasihi dan menyantuni memiliki konfigurasi kedermawan atau filantropi dari ajarannya.²⁵ Diantaranya dengan melakukan ajaran atau aturan dalam agama Islam yaitu infak, sedekah, zakat, dan berwakaf, yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sekaligus dapat membawa kita kejalan yang benar dan bukan hanya memikirkan duniawi saja tetapi tetap memikirkan dunia akhirat nantinya. Dalam meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT, dapat menumbuhkan rasa kemanusiaan yang tinggi, saling menyayangi satu sama lain tanpa harus membedakan suku satu sama lain dan yang paling penting yaitu menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis yang dibenci oleh Allah dan menjauhi semua larangan dalam agama Islam, dan tetap menumbuhkan ketenangan hidup, membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki, juga dapat mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, lingkungan dan aspek kehidupan lainnya.²⁶ Penerapan ini mampu mengatasi semua masalah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan seluruh lapisan masyarakat dapat mengatasi ekonominya sendiri dalam situasi *covid-19* dan tetap mencari rezeki yang halal dijalan Allah SWT. dan bisa memulihkan ekonominya seperti biasanya.

Agama Islam selalu mengajarkan dua prinsip yang paling penting yaitu bahwa tidak ada orang lain yang berhak mengeksploitasi, dan kegiatan ekonomi tidak bisa dipisahkan. Maka dari itu agama islam mengajarkan bahwa seluruh umat muslim bersaudara karena dimata Allah Swt seluruh manusia baik muslim maupun non muslim mempunyai kedudukan yang sama. Dalam tatanan persaudaraan kita dituntut untuk selalu menyayangi, mengasihi dan menghargai antara satu sama lain sesuai dengan ajaran dalam agama Islam yang diperintahkan oleh

²⁵ Uyun, Q., *Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam*, (Islamuna: Jurnal Studi Islam, Vol 2, No. 2, 2015), h. 218-234.

²⁶ Kasdi, A., *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak)* (Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus, Vol. 9, No. 2, 2016), h. 227-245.

Allah SWT. dalam Q.S As-syu'ara : 183 menjelaskan tentang larangan merugikan orang lain.

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ

Artinya:

“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.”

Islam berkomitmen dan menekankan persaudaraan, keadilan ekonomi sosial karena hal yang tidak adil kadang di rasakan oleh umat islam mengenai pendapatan dan harta yang dimiliki sehingga ini semua mnjadi perdebatan dalam agama Islam. Tetapi tatanan yang ada dalam Islam mengajarkan kita untuk tetap bersyukur atas apa yang di peroleh karena ada hakekatnya Allah ingin melihat sejauh mana hambanya bersabar dalam menghadapi hidup tanpa keadilan.

Pandemi *Covid-19* ini berdampak serius pada berbagai sektor ekonomi, termasuk pada sektor komoditi perkebunan yaitu kelapa sawit yang mengalami pertumbuhan lambat dan berimbas kepada ekspor Indonesia.²⁷ Mengingat sebagian besar hasil Crude Palm Oil (CPO) Indonesia diekspor ke berbagai Negara.²⁸ Munculnya wabah *Covid-19* mengakibatkan dampak terhadap masyarakat sekitar yang juga merupakan pekerja di pabrik kelapa sawit di Desa Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada tingkat pendapatan dan turut mengganggu proses pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Datangnya *Covid-19* membawa duka pada semua orang, banyak para pekerja yang di potong gaji dan juga di PHK karena perusahaan mengalami kerugian yang besar. Termasuk PT. Tunas Baru Lampung, pabrik ini mengalami penurunan pendapatan

²⁷ International Labour Organization. 2020. Covid-19 dan dampaknya pada pertanian dan ketahanan pangan risalah sektoral [diunduh 2021 Nov 1]. Tersedia dari: <https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakart>.

²⁸ Hotden Leonardo Nainggolan, “Strategi Pengelolaan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Masa Pandemi Covid-19”, *Agro Bali : Agricultural Journal*, Vol. 4 No. 2 (2021), hal. 260–7.

dikarenakan ekspor CPO Indonesia terhenti di masa pandemi *covid-19*. Kepanikan akibat meluapnya pasokan minyak sawit mentah (CPO) di tangki simpan (Storage Tank) mulai dihadapi pabrik kelapa sawit ini. Pabrik inipun sudah mulai melambatkan produksi dan bahkan tidak lagi menerima Tandan Buah Segar (TBS) Sawit petani lantaran over kapasitas. Tidak itu saja, pabrik kelapa sawit juga kesulitan dalam menjual CPO hasil olah TBS Sawitnya lantaran banyak pembeli yang menahan dan menunggu tindak lanjut dari kebijakan penyetopan ekspor ini. Pabrik kelapa sawit dan pedagang ekspor CPO tidak dapat melakukan aktivitas jualan ekspor sehingga membuat jalur pasar PKS tertutup dan penjualan CPO dari PKS mengalami penurunan drastis. Sehingga pabrik juga mengalami kerugian dan para pekerja juga merasakan dampaknya, banyak dari mereka mengalami penurunan pendapatan karena adanya pemotongan gaji.

Pendapatan masyarakat sekitar menjadi turun pesat akibat adanya pandemi yang melanda seluruh dunia. Hampir semua masyarakat terkena dampaknya. Dimana kebutuhan hidup meningkat, akan tetapi pendapatan menjadi menurun. Berdasarkan latar belakang diatas, muncul rasa keingintahuan peneliti untuk mendalami lebih lanjut terkait dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat di tengah masa pandemi *covid-19*. Hal ini disebabkan pembangunan pabrik kelapa sawit mempunyai peran dalam pendapatan masyarakat, maka peneliti merasa penting mendalami terkait hal tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa Pandemi *Covid 19* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pabrik Kelapa Sawit di Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah)”.

D. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dari latar belakang di atas, yaitu adanya pabrik kelapa sawit memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar di tengah masa pandemi *covid-19*, karena sektor pertanian ini memiliki peran penting terhadap peningkatan dan stabilitas perekonomian masyarakat.

Penelitian ini akan memfokuskan pada adanya pabrik kelapa sawit yang berdampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid-19 yang berlokasi di Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis tuangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar sebelum masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi islam?
2. Bagaimana dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi islam?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar sebelum masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi islam
- b. Untuk mengetahui dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi islam

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh PT.Tunas Baru Lampung dalam hal pendapatan masyarakat. Untuk peneliti sendiri dapat meningkatkan kemampuan peneliti terkait dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan

masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi islam.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa depan, serta memberikan wawasan kepada pembaca terkait dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi islam.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Isral Wijaya, pada tahun 2019 yang berjudul “Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju Kabupaten Luwu Utara” , dapat disimpulkan bahwa perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat, dimana perusahaan dapat memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum terhadap masyarakat. Selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat. Artinya terdapat kerjasama yang saling menguntungkan kedua pihak. Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksploitasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun lingkungan masyarakat lebih baik. Tidak hanya di sektor perekonomian, tetapi juga dalam sektor sosial, pembangunan dan lain-lain. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran perusahaan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat guna menyediakan lapangan pekerjaan untuk dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara.²⁹

²⁹ Isral Wijaya, *Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*, Vol. 8 No. 5 (2019).

Adapun perbedaan yang dilakukan oleh Isral Wijaya dengan penelitian ini yaitu, pada penelitian yang dilakukan Isral Wijaya menitikberatkan pada peran perusahaan kelapa sawit terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, sedangkan pada penelitian ini menitikberatkan pada dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid-19.

Delima H. Azahari, Julia F. Sinuraya Dkk, 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Daya Tahan Sawit Indonesia Pada Era Pandemi Covid-19”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Namun, sawit masih menunjukkan daya tahan dan menyumbang pendapatan devisa yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Minyak sawit Indonesia adalah komoditas global dan mampu bersaing dengan minyak nabati. Sektor minyak sawit dapat menjadi andalan sebagai penggerak ekonomi pada era pandemi Covid-19. Paling sedikit ada dua tantangan utama yang dihadapi sektor kelapa sawit. Tantangan pertama, menjaga daya saing minyak sawit melalui peningkatan produktivitas perkebunan sawit terutama perkebunan rakyat yang menguasai 43% dari total luas perkebunan sawit di Indonesia. Tantangan kedua, bagaimana meyakinkan dunia internasional bahwa minyak sawit Indonesia dihasilkan melalui proses yang berkelanjutan (sustainable). Kedua tantangan tersebut tentu saja berat dan melibatkan banyak pemangku kepentingan untuk mencapainya.³⁰

Adapun perbedaan yang dilakukan oleh Delima H. Azahari, Julia F. Sinuraya Dkk dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Delima Dkk mengarah kepada bagaimana daya tahan sawit Indonesia pada era pandemi covid-19, sedangkan penelitian ini mengarah kepada bagaimana dampak perusahaan kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid-19.

³⁰ Delima H Azahari et al., “Daya Tahan Sawit Indonesia Pada Era Pandemi COVID-19”, No. 3 (2020).

Fadhly Abdina, Sarim Sembiring Dkk, 2019 melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Asahan”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perkebunan kelapa sawit memberikan pengaruh sangat signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani yang terdapat di kecamatan BP Mandoge dan Buntu Pane Kabupaten Asahan. Kepedulian perusahaan perkebunan kelapa sawit kepada masyarakat cukup tinggi hal tersebut terlihat dari besaran alokasi yang diberikan perusahaan kepada masyarakat yakni PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar Rp. 33.219.940.320 dan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Sebesar Rp. 29.474.948.308. Berdasarkan kriteria pengembangan menggunakan R/C, besarnya keuntungan, dan melihat tingkat suku bunga bank, Kecamatan BP Mandoge lebih tinggi dari kecamatan Buntu Pane. Kontribusi perkebunan kelapa sawit memberikan pengaruh besar terhadap income masyarakat. Sebesar 62 % dari total pendapatan keluarga petani berasal dari perkebunan sawit.³¹

Adapun perbedaan yang dilakukan oleh Fadhly Abdina, Sarim Sembiring Dkk dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Fadhly Dkk variabel nya terhadap sosial ekonomi masyarakat, sedangkan pada penelitian ini variabelnya terhadap pendapatan masyarakat.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial,

³¹ Muhammad Fadly Abdina, “Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Asahan”, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol. 2 No. 2 (2019).

individu, kelompok, dan lembaga masyarakat.³² Penelitian lapangan ini dikerjakan dengan mencari atau menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yaitu berkenaan dengan dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat Way Kekah di tengah masa pandemi *covid-19*.

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam.³³ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) dimana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.³⁴

2. Lokasi Penelitian

Yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

3. Sumber Data

Untuk memudahkan mengidentifikasi sumber data, maka penulis mengelompokkan sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok yang menjadi subjek penelitian. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha

³² Suryani Subrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1995, hal.75.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal 209.

³⁴ Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hal.42.

gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

³⁵ Adapun informan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Way Kekah yang berada di sekitar pabrik kelapa sawit atau masyarakat yang berpengaruh dengan adanya pabrik tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan adanya perantara, berupa bukti, catatan, atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. ³⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui dokumen, artikel, laporan, serta berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. ³⁷ Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian ³⁸. Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di sekitar Pabrik Kelapa Sawit Way Kekah. Adapun populasinya adalah sebanyak 100 orang.

³⁵ Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, hal.68.

³⁶ Nasution, *Metode.....*, hal.69.

³⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 116.

³⁸ Nawawi, Hadari, *Metode penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta;Gadjah Mada University Press,2007.h.67.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasinya.³⁹ Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut.⁴⁰ Dalam penarikan sampel, penulis menggunakan teknik sampling purposive. Purposive sampling adalah teknik pengambilan suatu sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sehingga didapatkan hasil yang diharapkan.⁴¹

Adapun ciri-ciri atau pertimbangan yang dimaksud oleh peneliti adalah:

- 1) Masyarakat sekitar yang juga bekerja di pabrik kelapa sawit
- 2) Bekerja di pabrik minimal 7 tahun

Dari pernyataan di atas, maka penulis memperoleh data jumlah sampel yang akan diteliti oleh penulis adalah sebanyak 10 orang, 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Yang menjadi subjek adalah masyarakat sekitar pabrik kelapa sawit di Way Kekah.

³⁹ Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.

⁴⁰ Sugiyono *Metode . . .*, hal.118

⁴¹ *Ibid* hal. 219.

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang akan menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.⁴² Objek dalam penelitian ini adalah pabrik kelapa sawit di Way Kekah atau PT. Tunas Baru Lampung.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan cara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan, informasi atau penjelasan seputar permasalahan secara mendalam sehingga diperoleh data yang akurat dan terpercaya karena diperoleh secara langsung tanpa perantara.⁴³ Peneliti akan mewawancarai masyarakat desa Way Kekah yang berada di sekitar pabrik kelapa sawit, dan pihak dari pabrik kelapa sawit guna data yang diperoleh agar lebih valid. Wawancara yang peneliti gunakan dengan wawancara dengan pedoman (guide) yang dilakukan secara individual kepada pihak masyarakat sekitar pabrik.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan yang cermat dan teliti secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang akan digunakan peneliti adalah observasi langsung, yaitu untuk memperoleh data dari subjek dengan pengamatan partisipan atau pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian dengan melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan responden dalam satu penelitian selama pengumpulan data.⁴⁴ Observasi yang peneliti lakukan

⁴² Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).h. 303.

⁴³ Sugiyono *Metode . . .*, hal. 224.

⁴⁴ Jhon Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hal. 57.

adalah mencatat kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar desa Way Kekah, Lampung Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis, gambar, serta dokumen-dokumen tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data-data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen dikumpulkan dan diolah sehingga relevan dengan objek penelitian.⁴⁵ Peneliti mendapatkan data dokumentasi dari beberapa foto yang diambil ketika wawancara dan observasi dan juga dari skripsi maupun jurnal yang digunakan sebagai penguat data.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disajikan kepada orang lain. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁴⁶ Ada beberapa langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya jumlahnya akan cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat kembali secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan

⁴⁵ *Ibid*, hal. 58.

⁴⁶ Anas Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 1999, h. 10.

analisis data melalui reduksi data. Yang dimaksud dengan reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang disampaikan oleh beberapa pekerja Pabrik Kelapa Sawit mengenai dampak pembangunan pabrik terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemic.

2. Menyajikan data (Data display)

Tahap analisis selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori. Dalam hal ini data yang disajikan berupa keterangan yang berasal dari pekerja pabrik kelapa sawit tentang dampak pembangunan pabrik terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemic covid-19.

3. Conclution drawing/ verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 247-252.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi teori mengenai dampak, pembangunan, pabrik kelapa sawit, tahapan pelaksanaan minyak kelapa sawit, limbah industri pabrik kelapa sawit, pendapatan, masyarakat, dan wabah *covid-19*.

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Deskripsi objek penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian serta fakta dan data penelitian.

BAB IV. ANALISIS PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang temuan penulis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu berisi tentang : dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar sebelum masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi islam, dan dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid 19 dalam perspektif ekonomi islam di Desa Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

BAB V. PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini, beserta saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi *covid-19* dalam perspektif ekonomi Islam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak pembangunan pabrik kelapa sawit di Desa Way Kekah sebelum masa pandemi *covid-19* mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Industri pabrik kelapa sawit mendorong masyarakat merubah pandangan tentang buruknya jika ada industri pabrik kelapa sawit dilingkungan sekitar, menjadi menyadari bahwa industri pabrik sangat di perlukan untuk meningkatkan fasilitas kepemilikan hidup dan merupakan suatu tuntutan yang semakin hari semakin meningkat. Dengan pendapatan yang mencukupi, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup serta memenuhi kebutuhan sehari-hari. Industri pengelolaan kelapa sawit sesuai dengan perspektif ekonomi islam yang mana pabrik kelapa sawit telah memberikan kontribusi dan kemudahan bagi masyarakat sekitar, karena dalam penerimaan karyawan atau tenaga kerja industri pengelolaan pabrik kelapa sawit mengutamakan masyarakat sekitar. Industri pabrik kelapa sawit juga menerapkan prinsip keseimbangan dan prinsip tanggung jawab kepada seluruh karyawan. Para karyawan yang bekerja dengan rasa tanggung jawab dan tidak curang ini selalu mereka tanamkan dalam diri sendiri sehingga apa yang mereka hasilkan akan menjadi rezeki dan karunia yang halal serta membawa keberkahan dalam kehidupan mereka.
2. Dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap masyarakat sekitar ditengah masa pandemi *covid-19* berbeda jauh dengan sebelum adanya *covid-19*. Sebelumnya pekerja mendapatkan penghasilan yang lumayan tinggi di setiap bulannya disesuaikan dengan pekerjaan dan jabatan masing-

masing. Pekerja dapat memenuhi kebutuhan dirinya dan anggota keluarganya. Namun pada masa pandemi *covid-19* ini, banyak pekerja mengalami penurunan pendapatan karena adanya pemotongan gaji. Meskipun dilanda musibah seperti munculnya *covid-19* dan mengakibatkan menurunnya pendapatan tidak menjadikan masyarakat sekitar pabrik kelapa sawit melupakan hakikat Islam. Terdapat berbagai macam hakikat yang diterapkan berdasarkan prinsip ekonomi Islam yaitu: *Istikmar dan Istikhlaf*. Dengan prinsip ini maka segala nikmat yang dimiliki manusia adalah amanah dari Allah Swt. Para pekerja pabrik kelapa sawit selalu amanah dalam hal bekerja. Yang kedua yaitu kemaslahatan dan keserasiaan. Dalam prinsip kemaslahatan dan keserasiaan ini dapat dilihat bahwa pekerja tidak mengeluh dengan pekerjaan mereka dan tabah dalam menjalankan pekerjaan ini sebagai karyawan pabrik kelapa sawit di Desa Way Kekah.

B. Saran

1. Bagi PT. Tunas Baru Lampung, kontribusi yang diberikan pihak pabrik sudah berjalan dengan baik, namun hal tersebut diharapkan dapat terus meningkat tidak hanya pada saat awal mula berdirinya pabrik saja tetapi untuk kedepannya juga.
2. Bagi masyarakat sekitar dan pekerja pabrik kelapa sawit, diharapkan dapat sabar menghadapi musibah seperti pandemi *covid-19* dan selalu menerapkan hakikat syariah dalam bekerja, karena selain mendapatkan keuntungan, keberkahan juga penting dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adlin U. Lubis. (1992). *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Indonesia*. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat Bandar Kuala, Pematang Siantar Sumatera Utara.
- Afzalur Rahmat, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 2005)
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Surah At-Taubah Ayat 51*.
- Andi Agung Prihatna. *Filantropi dan Keadilan Sosial di Indonesia*, dalam Chaider S. Bamualim dan Irfan Abubakar (ed), *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat dan Wakaf di Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syahid Hidayatullah).
- As'ad S. U, Moh. 2002. *Psikologi Industri : Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Asu Swastha, *Manajemen Penjualan*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), h. 201.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia, (2006). *Minyak Kelapa Sawit. Mentah.(CPO)* (SNI 01-2901-2006). Jakarta: Departemen Perdagangan.
- Banowati Eva. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.2014.
- BN. Marbabun, *Kamus Manajemen*,(Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- BPS Lampung, *Perkebunan*.
- Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Corley; J.H. Hardon and B.J. Wood (Eds). *Oil Palm research*, Elsevier Sci. Publ, Co Amsterdam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2009)
- Departemen RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (PT.Karya Toha Putra, Semarang, 2002)
- Faisal Basri, *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan Bagi*

Kebangkitan Indonesia, Erlangga, Jakarta, 2002.

Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Utama, 1994)

Halim, Ridwan. A, 2005, *Hukum dalam Tanya Jawab*, Jakarta: PT. Intermasa.

Halimahtun Sa'diah: *Pengaruh Proses Pengepresan (Screw Press) Terhadap Persentase Kehilangan Minyak Kelapa Sawit Yang Terdapat Pada Ampas Press Di PT. Socfin Indonesia Kebun Aek Loba*, 2009.

Harnanto, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

Hartomo dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Husain Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Ibn Rajab. "*al-istikhraj*". n.d.

Irfan dan laly, *ekonomi pembangunan syariah* (rajawali press, depok 2016)

James M. Henslin, *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi*, Edisi ke 6 (jakarta : PT Gelora Aksara pratama. 2007)

Jhingan M.L, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)

Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2012), h.64.

Mengkoesoebroto Guritno dan Algifari, *Teori Ekonomi Makro*, STIE YPKN, Yogyakarta, 2001

Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta, Erlangga, 2006)

Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta. BPFI, 2005)

Muhammad Iqbal Fasa, '*Konsep Dasar Bisnis Berbasis Nilai Islam*', Penerbit: Widina Bakti Persada Bandung. 2020.

Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2007)

Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

- Nawawi, Hadari, *Metode penelitian Bidang Sosial Yogyakarta*; Gadjah Mada University Press, 2007.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2009.
- Pasaribu, Nurhida. 2004. *'Minyak Buah Kelapa Sawit'*. Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013.
- R. Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jendral, 2011)
- Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, (yogyakarta: Graha Ilmu. 2013), h. 70.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004)
- Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Edisi ke 2 (jakarta : Kencana, 2008)
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000)
- Soerjono Soekanto, 2005, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali, Rajawali Press, Jakarta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- Suparman Uvnan, *Hukum islam, Asas-asas dan Pengantar, studi hukum Islam dalam tata Hukum Indonesia* (Cet. I; Jakarta ; Gaya Media Pratama, 2001)
- Suratmo F. Gunawan, 1991, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suryani Subrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1995.
- Tim Penyusun Kamus PMB, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Bergambar*, (Jakarta : Pacu Minat Baca, 2008), h.164, cet.1.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Yan Fauzi., dkk, *Kelapa Sawit*, (Jakarta: Penebar Swadaya , 2012)

Zaki Fuad Chalil, *Produksi dalam perspektif Ekonomi islam*; Jakarta, 2009

Jurnal

Abdina, Muhammad Fadly. “Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Asahan”. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Vol. 2 no. 2 (2019), hal. 286–306.

Adi Nugraha Sobron, Sudiatmi Titik , and Suswandari Meidawati, ‘*Jurnal Inovasi Penelitian,*’ No.3 (2020): 1-4.h. 3.

Azahari, Delima H et al. “*Daya Tahan Sawit Indonesia Pada Era Pandemi COVID-19*”, no. 3 (2020), hal. 61–81.

Cepriadi dan Kausar. “*Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit (PKS)*”, no. 18 (2004), hal. 12–21.

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *pengantar sosiologi pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial:teori, aplikasi, dan pemecahannya*, (jakarta: kencana Pramedia Group, 2011), h. 837-839.

Eman Supriatna, ‘*Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*’, *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7 No. 6, 2020), h.1.

Ghofur, Ruslan Abdul. “Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat”. *IKONOMIKA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1 no. 1 (2016), hal. 27–39.

Isni Andari & Lina Sudarwati, Dampak Pembangunan Industri Terhadap Disverivikasi Mata Pencaharian, Interaksi Sosial dan Nilai Pendidikan Pada Masyarakat Pedesaan. *Jurnal perspektif Sosiologi*, Vol. 3.No. 1, Universitas Sumatera Utara, 2015.h.1.

Isral Wijaya, *Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*. Vol. 8 no. 5 (2019), hal. 55.

Kasdi, A., *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*

- (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak) (Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus, Vol. 9, No. 2, 2016), h. 227-245.
- Khaswarina, S., 2001. *Jurnal Natur Indonesia*, Keragaman Bibit Kelapa Sawit Terhadap Pemberian Berbagai Kombinasi Pupuk di Pembibitan Utama. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Latar Muhammad Arief, *Jurnal Pengelolaan Limbah Padat Di Industri*, Universitas Esa Unggu, November 24, 2012, h.3.
- Nainggolan, Hotden Leonardo et al. “Strategi Pengelolaan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia”. *Agro Bali : Agricultural Journal*. Vol. 4 no. 2 (2021), hal. 260–75.
- Nawiruddin.M. “Dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit dalam peningkatan pendapatan masyarakat di kecamatan long kali kabupaten paser”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 5 no. 1 (2017), hal. 1–14.
- Noviarita, Heni et al. “Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 7 no. 1 (2021), hal. 302.
- Nurkomala, Siti Adawiyah. “Dampak Industrialisasi Pabrik Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi”. *Journal of Physical Therapy Science*. Vol. 9 no. 1 (2018), hal. 1–11.
- Satiti, Pilar. “Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi Rw VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013”. *Journal Publikasi*. Vol. 2 no. mei (2014), hal. 1–9.
- Uyun, Q., *Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam*, (Islamuna: Jurnal Studi Islam, Vol 2, No. 2, 2015), h. 218-234.
- Zulkipli, Muh. *Dampak Keberadaan Kawasan Industri Makassar Terhadap Prubahan Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Biringkanaya Ayaq*. Vol. 8 2019

Wawancara

Antoni (masyarakat sekitar pabrik dan karyawan pabrik kelapa sawit),
Wawancara, Way Kekah Senin 28 Februari 2022.

Barnio (masyarakat sekitar pabrik dan karyawan pabrik kelapa sawit),
Wawancara, Way Kekah Senin 28 Februari 2022.

Edi (masyarakat sekitar pabrik dan karyawan pabrik kelapa sawit),
Wawancara, Way Kekah Senin 28 Februari 2022.

Heni (masyarakat sekitar pabrik dan karyawan pabrik kelapa sawit),
Wawancara, Way Kekah Senin 28 Februari 2022.

Murni (masyarakat sekitar pabrik dan karyawan pabrik kelapa sawit),
Wawancara, Way Kekah Senin 28 Februari 2022.

Sadiem (masyarakat sekitar pabrik dan karyawan pabrik kelapa sawit),
Wawancara, Way Kekah Senin 28 Februari 2022.

Sri (masyarakat sekitar pabrik dan karyawan pabrik kelapa sawit),
Wawancara, Way Kekah Senin 28 Februari 2022.

Weli (masyarakat sekitar pabrik dan kepala tata usaha pabrik kelapa sawit),
Wawancara, Way Kekah Senin 28 Februari 2022.

Zayadi (masyarakat sekitar pabrik dan karyawan pabrik kelapa sawit),
Wawancara, Way Kekah Senin 28 Februari 2022.

Website

<https://kbbi.web.id/dampak>.

<https://www.radiorodja.com/48245-petunjuk-petunjuk-al-quran-untuk-menghadapi-wabah-penyakit> diakses pada (08 Februari 2022).

<https://www.wartaekonomi.co.id/read299732/story-of-kelapa-sawit-lampung>.

International Labour Organization. 2020. Covid-19 dan dampaknya pada pertanian dan ketahanan pangan risalah sektoral [diunduh 2021 Nov 1]. Tersedia dari: <https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakart>.

KBBI Online, (<https://kbbi.web.id/pandemi>, Diakses Pada Tanggal 23-10-2021 13:15).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>, Diakses Pada Tanggal 23-10-2021, 13:25).

Pustaka Serpong, '*Organisasi Pabrik*' (on-line) <http://e-journal.uajy.ac.id/3455/3/2TS12485.pdf>. (23 Oktober 2021).

Saeyunda, '*Pengertian Dampak Menurut Ahli*' (On-line) tersedia di : <http://pengertianpengertian-info.blogspot.co.id/2015/05/html>, (01 November 2021).



